

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *SCRAMBLE* DIKELAS IV SDN 03 LAGAN
GADANGHILIR KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

**TESSA JUNITA PUTRI
NIM : 17129421**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu
Menggunakan Model *Scramble* di Kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir
Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Tessa Junita Putri

NIM/BP : 17129421/2017

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2021

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Yunisrul, M. Pd

.....

2. Anggota : Dra. Reinita, M. Pd

.....

3. Anggota : Dr. Risda Amini, M. P

.....

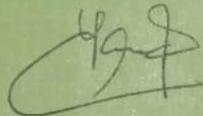


HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *SCRAMBLE* DI KELAS IV SDN 03 LAGAN
GADANG HILIR KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Nama : TESSA JUNITA PUTRI
NIM /BP : 17129421/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

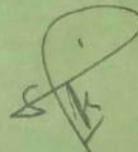
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP.19601202 198803 2001

Padang, Juni 2021

Disetujui oleh
Pembimbing,



Drs. Yunsirul, M.Pd
NIP.19590612 198710 1 001

SURAT PENYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TESSA JUNITA PUTRI
Nim : 17129421
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Scramble* Di Kelas IV SDN
03 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penelitian karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2021

Saya yang menyatakan,



TESSA JUNITA PUTRI

NIM.17129421

ABSTRAK

Tessa Junita Putri. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Scramble* di Kelas IV SDN 03 lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi dari observasi di SDN 03 Lagan Gadang Hilir, Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil observasi menunjukkan pembelajaran tematik terpadu kurang terlaksana dengan baik, dan masih dalam proses menuju penyempurnaan, pada pelaksanaannya guru juga belum menggunakan model pembelajaran yang menarik yang dapat membangkitkan semangat peserta didik sehingga peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan bagaimana rencana, melaksanakan, dan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Scramble* di kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan 4 tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir yang berjumlah 17 orang. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, tes dan non tes.

Hasil penelitian siklus I pada RPP rata-rata 74,99% (C), meningkat pada siklus II menjadi 97,22% (sangat baik). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 81,9% (baik), meningkat pada siklus II menjadi 94,4% (sangat baik). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik rata-rata 81,9% (baik), meningkat pada siklus II menjadi 94,4% (sangat baik). Hasil belajar peserta didik pada siklus I rata-rata 64,37 (cukup), meningkat pada siklus II menjadi 87,71 (sangat baik). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran tematik Terpadu, Model *Scramble*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji beserta syukur tak henti-hentinya penelitian ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti dan tak lupa pula shalawat beriring salam kepada nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Scramble* Di Kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan”**.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PGSD FIP UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini
2. Ibu Melva Zainil, ST, M.Pd selaku koordinator UPP III PGSD FIP UNP dan ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku sekretaris UPP III PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi.
3. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku dosen penguji 1 dan Ibu Dr. Risda Amini, M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan demi penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Yuslimarni, S.Pd., SD selaku kepala Sekolah SDN 03 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan, Guru kelas IV Ibu Nurilasri, S.Pd., SD yang telah memberi izin penelitian di kelas IV dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman 17 BB 06 pada khususnya dan angkatan 2017 pada umumnya yang sama-sama berjuang di kota Padang demi menimba ilmu yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu namanya.
8. Semua pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu persatu disini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Peneliti telah berusaha seoptimal mungkin menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan pengetahuan bagi dunia pendidikan agar lebih berkembang lagi kedepannya. Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal 'alamin.

Padang, Juni 2021

Peneliti



Tessa Junita Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	12
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	13
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	13
b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	14
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	15
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	17
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	18
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	18
b. Komponen RPP.....	19
4. Hakikat Model Pembelajaran	20
a. Pengertian Model Pembelajaran	20
b. Pengertian model pembelajaran <i>Scramble</i>	21
c. Kelebihan Model <i>Scramble</i>	22
d. Langkah-langkah model <i>Scramble</i>	23
B. Kerangka Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Setting Penelitian.....	28
1. Tempat Penelitian	28

2. Subjek Penelitian	28
3. Waktu atau Lama Penelitian	28
B. Rancangan Penelitian.....	29
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
a. Pendekatan Penelitian.....	29
b. Jenis Penelitian.....	30
2. Alur Penelitian	31
3. Prosedur Penelitian	33
a. Perencanaan.....	34
b. Pelaksanaan	35
c. Pengamatan / Observasi	35
d. Refleksi	36
C. Data dan Sumber Data.....	37
1. Data Penelitian.....	37
2. Sumber Data	38
D. Teknik pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	38
1. Teknik Pengumpulan Data.....	38
a. Observasi.....	39
b. Tes.....	39
c. Non tes	39
2. Instrument Penelitian	40
a. Lembar observasi	40
b. Lembaran tes	40
c. Lembar Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	40
E. Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Hasil siklus 1 pertemuan 1	45
a. Perencanaan.....	46
b. Pelaksanaan	50
c. Pengamatan	55
d. Refleksi	68
2. Siklus I Pertemuan II	75
a. Perencanaan.....	76
b. Pelaksanaan	80

c. Pengamatan	85
d. Refleksi	97
3. Siklus II	104
a. Perencanaan.....	104
b. Pelaksanaan	108
c. Pengamatan	115
d. Refleksi	127
B. PEMBAHASAN.....	130
1. Pembahasan SiklusI	130
2.Pembahasan siklusII	143
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	147
A. Simpulan.....	147
B. Saran	148
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN	154

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	27
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	33

DAFTAR LAMPIRAN

A. SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema 2	154
Lampiran 2. Pemetaan Kompetensi Dasar Pembelajaran	155
Lampiran 3. RPP tema VII subtema 2 pembelajaran 3	156
Lampiran 4. Materi Pembelajaran	166
Lampiran 5. Media Pembelajaran	172
Lampiran 6. LKPD 1 dan Kunci Jawaban LKPD 1	174
Lampiran 7. LKPD 2 dan Kunci Jawaban LKPD 2	176
Lampiran 8. LKPD 3 dan Kunci Jawaban LKPD 3	182
Lampiran 9. Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	191
Lampiran 10. Evaluasi dan Kunci Jawaban Evaluasi	197
Lampiran 11. Hasil penilaian sikap siklus I pertemuan 1	202
Lampiran 12. Hasil penilaian pengetahuan siklus I pertemuan 1	203
Lampiran 13. Hasil penilaian keterampilan siklus I pertemuan 1	205
Lampiran 14. Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 1	207
Lampiran 15. Hasil pengamatan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 1	211
Lampiran 16. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1.....	216
Lampiran 17. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1	221

B. SIKLUS I PERTEMUAN 2

Lampiran 18. Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema 2	222
Lampiran 19. Pemetaan Kompetensi Dasar Pembelajaran	223
Lampiran 20. RPP tema VII subtema 2 pembelajaran 4	224
Lampiran 21. Materi Pembelajaran	234
Lampiran 22. Media Pembelajaran	241
Lampiran 23. LKPD 1 dan Kunci Jawaban LKPD 1	245
Lampiran 24. LKPD 2 dan Kunci Jawaban LKPD 2	254

Lampiran 25. LKPD 3 dan Kunci Jawaban LKPD 3	257
Lampiran 26. Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	262
Lampiran 27. Evaluasi dan Kunci Jawaban Evaluasi	266
Lampiran 28. Hasil penilaian sikap siklus I pertemuan 2	271
Lampiran 29. Hasil penilaian pengetahuan siklus I pertemuan 2	272
Lampiran 30. Hasil penilaian keterampilan siklus I pertemuan 2	274
Lampiran 31. Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 2.....	276
Lampiran 32. Hasil pengamatan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 2.....	280
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 2.....	286
Lampiran 34. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 2.....	292

C. SIKLUS II

Lampiran 35. Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema 3	293
Lampiran 36. Pemetaan Kompetensi Dasar Pembelajaran	294
Lampiran 37. RPP tema VII subtema 3 pembelajaran 4	295
Lampiran 38. Materi Pembelajaran	304
Lampiran 39. Media Pembelajaran	310
Lampiran 40. LKPD 1 dan Kunci Jawaban LKPD 1	313
Lampiran 41. LKPD 2 dan Kunci Jawaban LKPD 2	316
Lampiran 42. Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	322
Lampiran 43. Evaluasi dan Kunci Jawaban Evaluasi	329
Lampiran 44. Hasil penilaian sikap siklus 2	335
Lampiran 45. Hasil penilaian pengetahuan siklus 2.....	336
Lampiran 46. Hasil penilaian keterampilan siklus 2.....	338
Lampiran 47. Lembar Pengamatan RPP Siklus 2	340
Lampiran 48. Hasil pengamatan Aspek Guru Siklus 2.....	344
Lampiran 49. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus 2	350
Lampiran 50. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 2.....	355

Lampiran 51. Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1 dan 2.....	356
Lampiran 52. Dokumentasi	357
Lampiran 53. Surat Izin Penelitian.....	362
Lampiran 54. Surat Balasan Penelitian	363

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang terjaring dalam satu tema, pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna terhadap peserta didik. Pembelajaran tematik menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara jelas. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik (Reinita., Rahmi, 2019)

Hal senada juga dikemukakan oleh Pratiwi & Yunisrul (2020) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan pengalaman langsung peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Di dalam pembelajaran tematik terpadu keterlibatan peserta didik lebih diprioritaskan, karena melalui pembelajaran tematik terpadu ini diharapkan dapat mengaktifkan peserta didik, dan memberikan pengalaman langsung, serta tidak tampak adanya pemisahan antar mata pelajaran satu dengan yang lainnya.

Kemudian, guru dalam pembelajaran tematik terpadu juga harus mampu menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat memahaminya. Selain kemampuan dalam menyampaikan materi pembelajaran, seorang guru juga harus mampu memahami berbagai macam model pembelajaran inovatif untuk diterapkan dalam pembelajaran agar peserta didik bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar serta pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik itu sendiri.

Ketuntasan dan ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat pada hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik itu sendiri, dengan tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal maka dapat memberikan hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan sebelumnya yang telah dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 14 dan 15, 17 Oktober 2020 di kelas IV SD Negeri 03 Lagan Gadang Hilir, Kabupaten Pesisir Selatan proses pembelajaran tematik terpadu belum optimal, peneliti menemukan beberapa masalah yang terkait dengan RPP, yaitu: 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru belum optimal, serta masih ada yang perlu diperbaiki; seperti guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi; 2) Guru hanya terfokus dengan kegiatan pembelajaran yang ada pada buku guru; 3) Guru tidak

mengembangkan materi pembelajaran, yakni guru hanya terpaku pada buku peserta didik.

Dari segi pelaksanaan pembelajaran, permasalahan yang terlihat antara lain:1) Guru kurang berpedoman kepada RPP yang telah dibuat, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran guru tidak menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik;2) Pembelajaran masih berpusat kepada guru (*Teacher Centered*), hal ini terlihat guru kurang memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bisa melatih daya pikir peserta didik sehingga tidak adanya tanya jawab antara guru dan peserta didik; 3) Guru kurang memotivasi peserta didik dalam mengerjakan soal terkait dengan pembelajaran. Hal ini terlihat ketika peserta didik diminta untuk mengerjakan soal terkait dengan pembelajaran ada beberapa peserta didik yang kurang termotivasi untuk mengerjakannya, bahkan ada peserta didik yang tidak mau menyelesaikan soal tersebut; 4) Guru kurang mengkondisikan kelas, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran berlangsung seringkali peserta didik meminta izin keluar kemudian mengobrol dengan teman disebelahnya sehingga mengganggu teman yang lain dan mengakibatkan kelas menjadi ribut.

Permasalahan guru yang muncul di atas membawa pengaruh terhadap peserta didik yaitu : 1) Peserta didik kurang termotivasi dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat saat peserta didik mengerjakan soal terkait dengan materi yang diajarkan ; 2) Peserta didik kurang aktif; 3) Peserta didik dalam kegiatan belajar sering meminta izin dikarenakan bosan sehingga kelas menjadi ribut dan peserta didik menjadi kurang disiplin. Selain berdampak

terhadap peserta didik dalam pembelajaran, permasalahan seperti yang telah dijabarkan tersebut juga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik yang belum maksimal. Dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik pada ujian tengah semester 1, hasil belajar peserta didik tersebut masih tergolong rendah. Dengan batas KBM yang telah ditetapkan sekolah sebesar 75, masih banyak peserta didik yang belum mencapai hasil yang memuaskan, hal ini terlihat dari nilai Ujian Mid Tengah Semester I peserta didik di SDN 03 Lagan Gadang Hilir, Kabupaten Pesisir Selatan yang terdapat pada tabel di bawah :

Tabel 1 Nilai Ujian Mid Tengah Semester 1 Kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir, Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kode Peserta didik	KKM Sekolah	MATA PELAJARAN			Nilai		
			PPKN	B.Ind	IPS	Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan
1	AJ	75	85	35	57	177	59	TT
2	AAJ	75	85	70	44	199	66,3	TT
3	DMP	75	65	67	57	189	63	TT
4	DW	75	80	69	63	212	70,6	TT
5	FAP	75	80	44	50	174	58	TT
6	FA	75	90	83	88	261	87	T
7	JR	75	90	83	75	248	82,6	T
8	KDY	75	85	65	57	207	69	TT
9	LA	75	56	47	75	178	59,3	TT
10	LM	75	85	55	75	215	71,6	TT
11	NMW	75	95	82	100	277	92,3	T
12	OA	75	95	91	100	286	95,3	T
13	SAF	75	65	49	57	171	57	TT
14	RMA	75	65	53	57	175	58,3	TT
15	ISM	75	80	52	57	189	63	TT
16	JG	75	45	33	38	116	38,6	TT
17	FBA	75	95	55	75	225	75	T
Jumlah			1264	1033	1125			
Rata-rata			74,3	60,7	67			
Ketuntasan			TT	TT	TT			

Sumber : Data Sekunder Ibu Nurilasri, S.Pd, SD
Guru Kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang nilainya berada di bawah KKM yang ditetapkan sekolah, Maka perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran tematik

Untuk mengatasi masalah di atas perlu ditindak lanjuti dengan pembaharuan pada model pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dianggap sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 adalah model *Scramble*. Karena model *Scramble* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kelompok kecil yang memungkinkan peserta didik dapat berpartisipasi, aktif, dan kreatif dalam pembelajaran. Shoimin (2014) mengemukakan model *Scramble* adalah model pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan masalah dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia yang dapat dijadikan sebagai latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata”.

Pembelajaran menggunakan model *Scramble* ini dapat dilakukan dengan cara, peserta didik diajak mencari jawaban terhadap pertanyaan ataupun jawaban dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun acak sehingga membentuk suatu jawaban. Kelebihan dari model *Scramble* ini yaitu dapat melatih kecepatan dan ketepatan berpikir peserta didik serta dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Hal ini didukung oleh pendapat Anggraeni (2017) bahwa model ini dapat melatih peserta didik untuk dapat berpikir dengan cepat dan tepat. Sehingga dengan

menggunakan model *Scramble* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Scramble* di Kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kepada latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah: “Bagaimana peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Scramble* di Kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan?”

Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu dengan menggunakan model *Scramble* untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas IV di SDN 03 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model *Scramble* Pada Pembelajaran Tematik

Terpadu di Kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan?

3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Scramble* di Kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, secara umum penelitian tindakan kelas ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Scramble* pada peserta didik kelas IV di SDN 03 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan tujuan penelitian secara khususnya adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Scramble* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Scramble* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Scramble* di kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan harapan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, secara teoritis adalah untuk menambah pengetahuan berdasarkan teori-teori pembelajaran yang telah ada yang dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait penggunaan model *Scramble* dalam pembelajaran Tematik Terpadu.

Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan guru, sekolah, dan peneliti sendiri:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata dan menambah wawasan peneliti dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik dengan menggunakan model *Scramble* di kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Scramble* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang baik untuk mengadakan pembaharuan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Scramble*
4. Bagi pembaca, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang penerapan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Scramble*

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bentuk nyata yang dapat dilihat dan dirasakan dari kegiatan belajar. Menurut (Siddiq & Reinita, 2019) hasil belajar “adalah perubahan yang mengakibatkan peserta didik berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”.

Sejalan dengan itu menurut Sudjana (dalam Parwati, Suryawan & Apsari, 2018:24) mengemukakan bahwa hasil belajar “sebagai suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor”. Kemudian menurut Susanto (2013) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku dalam diri peserta didik secara keseluruhan, dimana perubahan tersebut diharapkan menuju pada arah yang lebih baik, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor yang diperoleh peserta didik melalui proses belajar. Hasil belajar juga dapat dilihat dari sikap peserta didik dalam

memecahkan masalah yang muncul sesuai dengan apa yang telah di pelajari oleh peserta didik selama proses belajar.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung terdiri atas tiga aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ungkapan tersebut sesuai dengan yang dinyatakan Bloom (dalam Sudjana, 2009:22) yang menyatakan bahwa hasil belajar terdiri tiga ranah yaitu:

1) Ranah pengetahuan berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi; 2) ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi; 3) ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek ranah psikomotor yakni, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Senada dengan pendapat di atas, Asep (2012:16) juga membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu: “(1) Ranah kognitif, yakni terdiri dari Pengetahuan, pemahaman, aplikasi analisa, sintesa, evaluasi, (2) ranah afektif (sikap), yakni terdiri dari menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, mempribadi (mewatak), (3) ranah psikomotorik (keterampilan), yakni terdiri dari menirukan, manipulasi, keseksamaan, artikulasi dan naturaslisasi”.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dikategorikan dalam tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pengetahuan berkaitan dengan kemampuan intelektual manusia, afektif berkaitan dengan perilaku daya rasa atau emosional manusia yaitu kemampuan menguasai nilai-nilai yang dapat membentuk sikap, dan keterampilan berkaitan dengan perilaku-perilaku dalam bentuk keterampilan keterampilan motorik.

2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut (Siddiq & Reinita, 2019) pembelajaran tematik terpadu adalah “pembelajaran yang di dalamnya dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan beberapa mata pelajaran yang dipadukan” Senada dengan pendapat diatas menurut Trianto (2010: 84) pembelajaran tematik terpadu merupakan “suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetesni dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran”.

Menurut (Virliana & Reinita, 2020)) bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran hingga memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Tema yang diangkat pada pembelajaran tematik terpadu merupakan tema-tema yang dekat dengan kehidupan peserta didik dan lingkungannya. Dengan begitu

sebuah pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik terpadu dapat memberikan makna bagi peserta didik karena memenuhi kebutuhan, menarik minat dan bakat peserta didik sehingga membantu dalam menyelesaikan pekerjaan atau bagi masa depannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik secara utuh.

b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

(Mukhlis, 2012) tujuan pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut:

1) meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya agar lebih bermakna; 2) mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi; 3) menumbuhkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan; 4) menumbuhkan keterampilan social seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain; 5) meningkatkan gairah dalam belajar; 6) memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya

Sedangkan menurut Kemendikbud 2013 (dalam Rusman 2015:193) tujuan pembelajaran tematik adalah:

1) Mudah memusatkan perhatian pada suatu tema atau topic tertentu; 2) mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama; 3) memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan; 4) mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik; 5) lebih bergairah belajar

karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain; 6) lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas; 7) guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan; dan 8) budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari pembelajaran tematik terpadu ialah bentuk pembelajarannya memberikan pengalaman langsung pada peserta didik dalam belajar, menyesuaikan dengan perkembangan, kebutuhan dan minat peserta didik sehingga pembelajaran lebih bermakna, menyenangkan, serta proses pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan berpikir peserta didik.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik. Menurut (Pratiwi & Yunisrul, 2020: 2) pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik yaitu, 1) Pembelajaran yang harus berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung peserta didik; 2) Pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas; 3) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antara mata pelajaran yang satu dengan lainnya); 4) Bersifat luwes (keterpaduan berbagai mata pelajaran); 5)

Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya).

Senada dengan hal diatas Rusman (2012) ada beberapa karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu:1) Berpusat pada peserta didik; 2)memberikan pengalaman langsung; 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas; 4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; 5) bersifat fleksibel; 6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik; 7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Sedangkan menurut Tim Pengembang PGSD (dalam Fathurrahman, dkk., 2015:90-91) Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu sebagai berikut:

1) *Holistik*, suatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik terpadudiamati dan dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak; 2) *bermakna*, pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antarskemata yang dimiliki oleh peserta didik, yang pada gilirannya akan memberikan dampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari; 3) *otentik*, pembelajaran tematik terpadumemungkinkan peserta didik memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari; 4) *aktif*, pembelajaran tematik terpadu dikembangkan dengan berdasar pada pendekatan diskoveri inkuiri, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, peserta didik terlibat langsung dalam mencari materi yang dipelajari, pembelajaran diajarkan dengan

membelajarkan beberapa mata pelajaran yang materi saling berkaitan sehingga tidak terlihat pemisahan materinya, sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik dan pembelajaran dapat menggambarkan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan bagi peserta didik.

d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Fathurrahman, dkk (2015:92-93) kelebihan pembelajaran Tematik terpadu sebagai berikut :

- 1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik;
- 2) memberikan pengalaman dan kegiatan belajar – mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik
- 3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna;
- 4) mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi;
- 5) menumbuhkan keterampilan social melalui kerjasam;
- 6) memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain;
- 7) menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik.

Senada dengan kelebihan diatas Majid (2014:92-93) menjelaskan kelebihan dari pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut:

- 1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik;
- 2) memberi pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik;
- 3) hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna;
- 4) mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi;
- 5) menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama;
- 6) memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain;
- 7) menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa

kelebihan pembelajaran tematik terpadu terpadu adalah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik akan merasa senang karena pembelajaran berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik, selain itu pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik karena dalam pembelajarannya peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung sehingga hasil belajar yang diperoleh akan dapat bertahan lama serta dapat membantu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik.

3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan pembelajaran seorang guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran . Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus (Reinita, Wahyuni, 2020)

Sedangkan menurut Taufik dan Muhammadi (2011:54) menjelaskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah

rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah suatu gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan guru dan peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar yang telah dijabarkan dalam silabus.

b. Komponen RPP

Selain untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran, guru harus merancang RPP sesuai dengan komponen RPP. Menurut Kunandar (2015: 5) komponen RPP yaitu:

“1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; 2) tema/subtema; 3) kelas/semester; 4) materi pokok; 5) alokasi waktu; 6) kompetensi inti (KI); 7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; 8) tujuan pembelajaran, 9) materi pembelajaran, 10) metode pembelajaran; 11) media Pembelajaran, alat dan sumber pembelajaran langkah-langkah kegiatan pembelajaran, mencakup: Pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. dan 12) penilaian hasil pembelajaran”.

Sedangkan menurut (Putri & Taufina, 2020) komponen RPP yaitu : “1) Identitas pembelajaran; 2) kompetensi dasar; 3) perumusan indikator; 4) perumusan tujuan pembelajaran; 4) materi pembelajaran; 5) materi pembelajaran; 6) pemilihan sumber belajar; 7) media pembelajaran; 8) model pembelajaran; 9) skenario pembelajaran; 10) implementasi PPK berbasis kelas; 11) rancangan penelitian autentik”.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen RPP meliputi identitas sekolah, identitas tema/subtema, kelas/semester, KI, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi

pembelajaran, metode, media dan alat, langkah pembelajaran, dan ditutup dengan penialain.

4. Hakikat Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Proses pembelajaran akan dapat terlaksana dengan baik apabila diajarkan dengan menggunakan atau memilih model pembelajaran yang tepat dan relevan sesuai tuntutan materi yang akan diajarkan. Menurut Istrani (2012: 1) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan menurut Hosnan (2014: 337) “model pembelajaran adalah kerangka konseptual/operasional, yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan, dan melaksanakan aktivitas pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan model pembelajaran adalah rangkaian penyampaian materi ajar baik sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan serta pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

b. Pengertian model pembelajaran *Scramble*

Menurut Istarani (2012) model pembelajaran *Scramble* yaitu menyajikan materi ajar melalui pengajuan pertanyaan atau pernyataan yang kurang lengkap sehingga peserta didik diperintahkan untuk melengkapi pernyataan tersebut.

Menurut Taylor (dalam Huda: 2014) model *Scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir peserta didik. Sedangkan menurut Shoimin (2014) model *Scramble* adalah model pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan dengan cara membagikan lembar soal kepada peserta didik dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia yang dapat dijadikan sebagai latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata.

Berdasarkan paparan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Scramble* yaitu suatu model pembelajaran yang menyajikan materi dengan cara menemukan jawaban dari pertanyaan atau pernyataan dimana jawabannya sudah disediakan oleh guru dan diacak terlebih dahulu sehingga dengan model ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan kecepatan peserta didik dalam berpikir.

c. Kelebihan Model *Scramble*

Menurut Kurniasih dan Sani (2015) kelebihan model pembelajaran *Scramble* adalah yaitu: 1) Peserta didik akan sangat terbantu dalam mencari jawaban; 2) mendorong peserta didik untuk belajar mengerjakan soal; 3) semua peserta didik dapat terlibat aktif dalam belajar; 4) kegiatan pembelajaran ini mendorong pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran dengan bantuan teman-temannya; 5) adanya pembelajaran sikap disiplin.

Kemudian menurut Istarani (2012:185-186) kelebihan dari model pembelajaran *Scramble* ini sebagai berikut :

- 1) Mempermudah peserta didik dalam menguasai materi ajar karena peserta didik melengkapi suatu pertanyaan dan jawabannya sudah dipersiapkan;
- 2) memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar karena dengan merujuk pada kertas kerja yang telah ditentukan peserta didik akan mempelajarinya secara seksama;
- 3) meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena dilengkapi dengan kerja yang telah dipersiapkan sebelumnya;
- 4) melatih peserta didik untuk berfikir secara kritis karena tanpa ada pikiran yang kritis ia tidak akan mampu melengkapi pertanyaan sesuai dengan yang diinginkan.

Hal senada juga dikemukakan oleh Huda (2014) kelebihan model pembelajaran *Scramble*, yaitu: 1) Melatih peserta didik untuk berfikir secara cepat dan tepat; 2) mendorong peserta didik untuk belajar mengerjakan soal dengan jawaban secara acak; 3) melatih kedisiplinan peserta didik.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan model *Scramble* mendorong peserta didik untuk belajar,

melatih peserta didik berfikir secara cepat dan tepat dan melatih kedisiplinan peserta didik.

d. Langkah-langkah model *Scramble*

Scramble sebagai salah satu model pembelajaran memiliki beberapa langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah model *Scramble* menurut (Sudarmi & Burhanuddin, 2017) yaitu : 1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik; 2) menyajikan Informasi; 3) mengorganisasi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar; 4) membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada kelompok; 5) mengerjakan kartu soal secara berkelompok; 6) memberikan penghargaan; 7) evaluasi.

Kemudian menurut Istarani (2012:184) adapun langkah-langkah pembelajaran model *Scramble* sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan pertanyaan yang bersifat melengkapi dari suatu pernyataan; 2) guru mempersiapkan jawaban dalam rangka mengisi kelengkapan kata yang sesuai dengan pertanyaan yang ada; 3) guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai; 4) membagikan lembar kerja sesuai contoh; 5) peserta didik mengerjakan lembar kerja masing-masing; 6) guru mengoreksi secara bersama dengan peserta didik hasil lembar kerja; 7) pengambilan kesimpulan; 8) penutup.

Sedangkan menurut Kurniasih & Sani (2015:100-102) teknis pelaksanaan model pembelajaran *Scramble* sebagai berikut :

- 1) guru menyajikan materi sesuai topik, setelah itu guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya; 2) media yang digunakan dalam model pembelajaran *scramble* yaitu dengan membuat pertanyaan yang sesuai dengan topik kemudian membuat jawaban yang diacak hurufnya; 3) mempersiapkan media yaitu buatlah pertanyaan

yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai serta membuat jawaban yang diacak hurufnya; 4) guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai. Kemudian membagikan lembar kerja; 5) susunlah huruf-huruf pada kolom B sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan pada kolom A.

Berikut contohnya:

NO	Kolam A	Kolam B	Jawaban
1	Sebelum mengenal uang orang melakukan pertukaran dengan cara...	TARREB	BARTER
2	... digunakan sebagai alat pembayaran yang sah	GANU	UANG
3	Uang ... saat ini banyak dipalsukan	TRASEK	KERTAS
4	Nilai bahan pembuatan uang disebut nilai ...	KISTRINI	INTRISIK
5	Kemampuan uang untuk ditukar dengan sejumlah barang atau jasa disebut nilai ...	LIRI	RIIL
6	Nilai perbandingan uang dalam negeri dengan mata uang asing ...	SRUK	KURS
7	Nilai yang tertulis pada uang disebut nilai ...	MINALON	NOMINAL
8	Dorongan seseorang menyimpan uang untuk keperluan jual beli disebut ...	SAKSTIRAN	TRANSAKSI
9	Perintah tertulis dari seseorang yang mempunyai rekening di bank untuk membayar sejumlah uang diebut ...	KEC	CEK

Dari langkah-langkah diatas peneliti menggunakan langkah-langkah menurut (Sudarmi & Burhanuddin, 2017) karena langkah-langkah menurut Sudarmi ini lebih mudah dipahami oleh peneliti dan simple dilakukan dalam proses pembelajaran, yang mempunyai tujuh kegiatan yang harus dilaksanakan yaitu: 1) Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik; 2) guru menyajikan Informasi; 3)

guru mengorganisasi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar; 4) guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada kelompok; 5) peserta didik mengerjakan kartu soal secara berkelompok; 6) guru memberikan penghargaan; 7) evaluasi.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran yang menarik sangat diperlukan dalam pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik apabila usaha yang dilakukan guru telah membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik, agar terciptanya pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu guru dapat menggunakan model *Scramble* dalam pembelajaran.

Dengan menggunakan model *Scramble* dalam pembelajaran tematik terpadu dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif, melatih keterampilan sosial peserta didik dan mempermudah guru dalam menyajikan materi serta mempermudah peserta didik dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri.

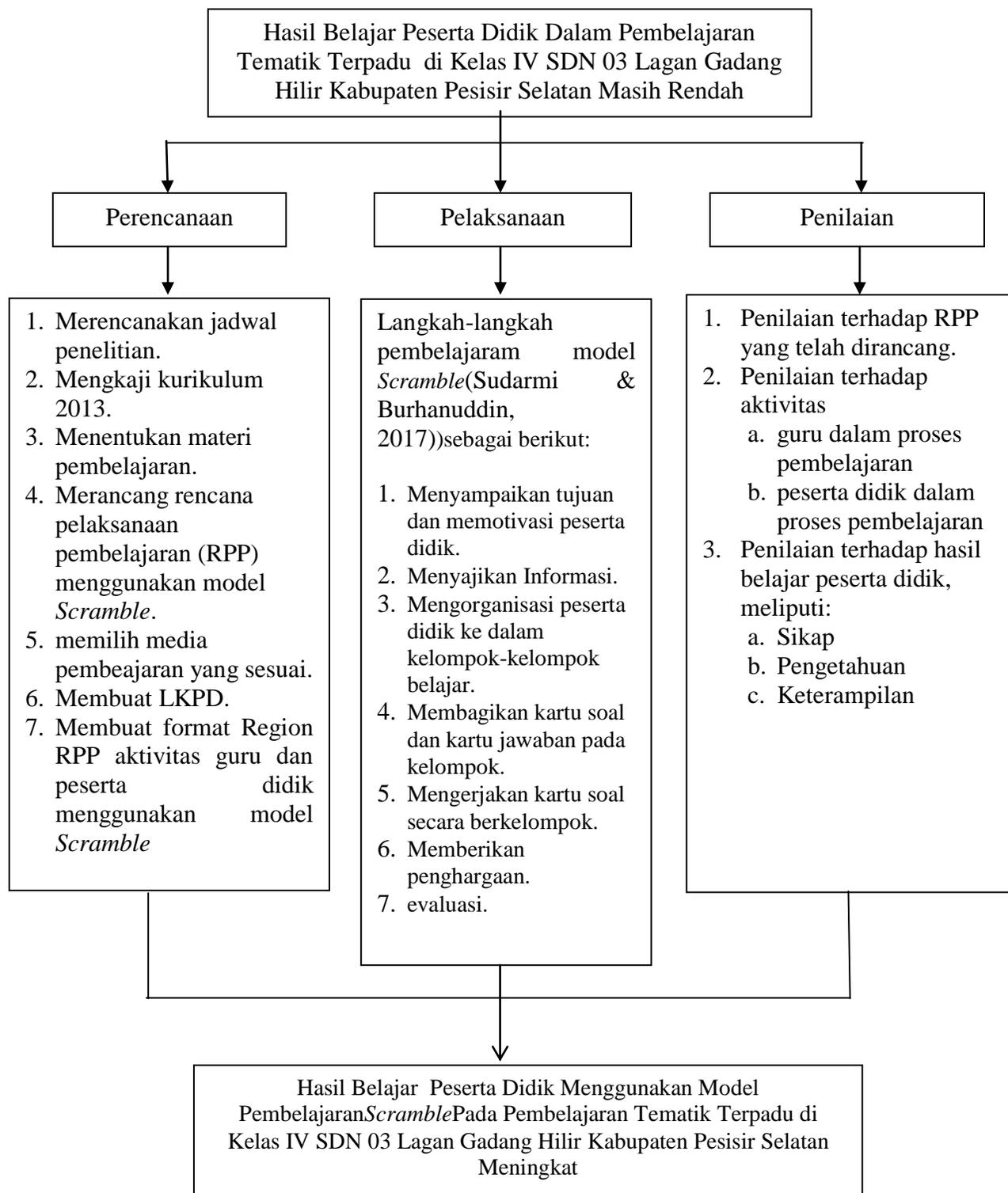
Pada tahap perencanaan, peneliti terlebih dahulu merencanakan jadwal penelitian, mengkaji kurikulum 2013, menentukan materi pembelajaran, merancang rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Scramble*, dan memilih media pembelajaran yang sesuai dan membuat LKPD. Model *Scramble* ini dapat diterapkan pada tema 7 subtema 2 pada semester II kelas IV. Penerapan langkah- langkah model *Scramble* model pembelajaran *Scramble* menurut (Sudarmi & Burhanuddin, 2017) antara lain: 1)

menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik; 2) menyajikan Informasi; 3) mengorganisasi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar; 4) membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada kelompok; 5) mengerjakan kartu soal secara berkelompok; 6) memberikan penghargaan; 7) evaluasi.

Dalam sebuah RPP di buatkan penilaian dan dibutuhkan juga lembaran pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran serta hasil belajar peserta didik meliputi ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Untuk lebih jelasnya peneliti menggambarkan kerangka teori dari model *Scramble* yang dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian data hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan yang lebih baik dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *scramble* pada peserta didik kelas IV di SDN 03 Lagan Gadang Hilir Pada siklus I rencana pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan kemudian terjadi peningkatan pada siklus II yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun telah terlaksana sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Pada siklus I pertemuan 1 hasil pengamatan penilaian RPP yaitu 69,44% dengan kualifikasi Perlu Bimbingan(PB) dan pada pertemuan 2 yaitu 80,55% dengan kualifikasi baik(B). Meningkat pada siklus 2 menjadi 97,22% dengan kualifikasi sangat baik(SB).
2. Terjadi peningkatan yang lebih baik dalam aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan model model *scramble* pada peserta didik kelas IV SDN 03 Lagan Gadang Hilir. Aktivitas guru dan peserta didik pada siklus 1 pertemuan 1 yaitu 75% dengan kriteria cukup(C) dan pada pertemuan 2 yaitu 88,8% dengan kriteria baik(B). Meningkat pada siklus 2 yaitu 94,4% dengan kriteria sangat baik(SB).

3. Terjadi peningkatan hasil belajar (aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan) peserta didik dengan menggunakan model *scramble*. Dalam hal ini, penilaian aspek sikap dilakukan menggunakan jurnal sikap. Pada siklus 1 diketahui bahwa terdapat peserta didik yang mencerminkan nilai utama sikap spiritual. Pada siklus 2 terjadi perbaikan ke arah yang lebih baik yaitu peserta didik sudah mencerminkan nilai utama karakter spiritual, sikap social positif dan kemandirian. Penilaian aspek pengetahuan pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 memperoleh predikat Baik, Pada siklus II terjadi peningkatan dengan predikat kategori sangat baik. Penilaian aspek keterampilan siklus I pertemuan 1 dan 2 memperoleh predikat baik. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan memperoleh predikat sangat baik (SB)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan maka dapat disarankan beberapa hal berikut ini:

1. Untuk meningkatkan rencana pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *scramble* pada peserta didik kelas IV sekolah dasar maka guru harus mampu merancang pembelajaran (RPP) dengan baik serta memperhatikan langkah-langkah yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan dibuat.
2. Untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *scramble* pada peserta didik kelas IV sekolah dasar, maka guru harus terampil dan memahami setiap langkah pada RPP menggunakan model *scramble*.

3. Untuk memperoleh penilaian hasil belajar yang baik, maka sebaiknya guru haru mampu melakukan penilaian secara autentikselama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, C. E., Asran, M., & Salimi, A. (2017). *Peningkatan Aktivitas Pembelajaran IPS Menggunakan Model Kooperatif Tipe Scramble Mata Pelajaran IPS di SD*. 1–14.
- Arikunto, Suhardjono & Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- , Suhardjono & Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Asep, Jihad. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Astimar, N dan Indrawati, T. 2014. Penggunaan Model PBL dalam Pembelajaran di Kelas IV Sekolah Dasar X Tanah Datar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIV (2), 98-108.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto dan Sudjendro,Herry.2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta:GavaMedia
- Fathurrahman M, dkk . 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Hamzah. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan,dkk. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, R.F dan Sylvia. I. 2020. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Strategi *Inquiry* pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMAN 1 Batang Gasan. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2 (1), 44-52. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i1.59>.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

- Kemendikbud. 2014. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas IV*. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan kelas : Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- . 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kurniasih, I & Sani, B. 2015. *Ragam Pengembangan Model pembelajaran*. Jakarta : Kata Pena
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Minarni. 2017. Penerapan Metode Diskusi dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kelas IV SDN 1 Tonggolobibi Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4 (1),136-149.
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Parwati, N., Suryawan, P., & Apsari, P. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok : PT Raja Grafindo
- Prastowo, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Pratiwi, A & Yunisrul. (2020). Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Kooperatif Tipe Group Investigation di SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar. Volume 4 No,or 3 Tahun 2020*
- Reinita. (2013). Model Listening Team. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, XIII(1)*, 34–39.
- Reinita., Rahmi, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2113–2117. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.242>

- Reinita, Wahyuni, S. (2020). Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. 4, 23–31.
- Rochiati Wiriadmadja. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan profesionalisme Guru)*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- .2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Indonesia
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siddiq, M., & Reinita, R. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Model Cooperative Tipe Course Review Horay Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(2), 47. <https://doi.org/10.24036/bmp.v8i2.105545>
- Sinabariba, R.B. 2017. Peranan Guru memilih Model-model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan*. ISBN: 978-602-50622-0-9, 1-9.
- Subyantoro. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas : Metode, Kaidah Penulisan dan Publikasi*. Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Sudarmi, S., & Burhanuddin, B. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Jerman Peserta didik Kelas Xi Sma Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(1). <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i1.2991>
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Slameto. 2003. *Kegiatan Pembelajaran dan Hasil Belajar*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Taufik, T & Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang : Sukabina PRESS
- Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Uno, B. Hamzah, dkk. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta : Bumi Aksara
- Virliana, A. R., & Reinita, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Strategi Inkuiri di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2819–2825. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.778>
- Yunisrul, Y. (2017). Meningkatkan Keterampilan Teknik Kolase Dengan Bahan Limbah Di Sekolah Dasar Negeri 15 Lakuang Kota Bukittinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 44–56. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v1i1.7933>